

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

*Fawâtiḥ al-suwar* merupakan pembahasan yang berisi tentang pembuka-pembuka surah dalam Al-Qur'an. Kalimat pembuka surah berupa pujian merupakan salah satu bagian dari bahasan *fawâtiḥ al-suwar* ini. Kalimat pujian pada pembuka surah Al-Qur'an terbagi kepada kalimat yang diungkapkan dengan *alḥamdulillâh*, *tabârika*, dan *tasbih*. Kalimat *alḥamdulillâh* bermakna untuk memuji Allah atas segala sifat-sifat kesempurnaan yang ada pada-Nya. Kalimat *tabârika* bermakna untuk memuji kesuciaan, keagungan dan ketinggian-Nya. Sedangkan pada kalimat *tasbih* bermakna untuk memuji kesempurnaan dan meniadakan segala kekurangan yang mustahil ada pada-Nya.

Ketiga kalimat tersebut memiliki keterkaitan makna yang juga sama-sama untuk memuji-Nya. Baik kalimat *alḥamdulillâh*, *tabârika* maupun *tasbih* ini merupakan ungkapan yang tidak terpisahkan, karena ungkapan tersebut mencakup pujian untuk mengesakan kesempurnaan sifat-sifat, kesuciaan, serta meniadakan kekurangan-Nya.

### **B. Saran-saran**

Dalam skripsi ini, penulis hanya meneliti tentang kalimat-kalimat pujian yang terdapat pada pembuka surah Al-Qur'an berdasarkan segi kandungannya, klasifikasi ayat-ayat yang termasuk di dalamnya, penafsiran-penafsiran ayatnya, serta analisis dan keterkaitan antara makna kalimat pujian *alḥamdulillâh*, *tabârika*, *tasbih* dengan penafsiran pembuka surahnya.

Penulis mengharapkan agar penelitian tentang jenis-jenis pembuka surah dalam Al-Qur'an ini dapat dikembangkan lagi, agar dapat menjadi penelitian yang bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.